

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.3%.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,475—6,565).

Today's Info

- Volume OB DOID Tumbuh 23%
- SMGR Catatkan Volume Penjualan 2.15 Juta Ton
- SRIL Buyback Obligasi USD 175.48 Juta
- Penjualan MLBI Tumbuh 7.67%
- TGRA Kerjasama Dengan Jepang Kerjakan PLTMH
- FREN Alokasikan Capex USD 200 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
WSKT	Trd. Buy	1,920-1,945	1,785
SMRA	Trd. Buy	975-990	910
INTP	Trd. Buy	20,000-20,225	19,000
LPKR	Spec.Buy	298-304	274
BJBR	Trd. Buy	2,230-2,270	2,080

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.61	3,872

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FORZ	20 Feb	EGM
SOCI	20 Feb	EGM
RUIS	21 Feb	EGM
MTWI	22 Feb	EGM

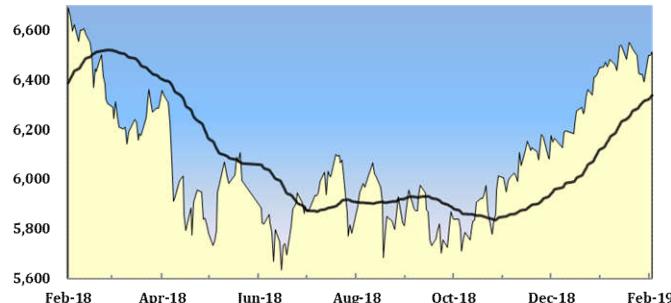
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Armada Berjaya Trans			
IDR (Offer)		288	
Shares		150,000,000	
Offer		12—15 Februari 2019	
Listing		21 Februari 2019	

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,542	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,083	6,475	6,565
Frequency (Times)	497,569	6,440	6,600
Market Cap (Trillion IDR)	7,405	6,400	6,635
Foreign Net (Billion IDR)	450,32		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,512.78	18.12	0.28%
Nikkei	21,431.49	128.84	0.60%
Hangseng	28,514.05	285.92	1.01%
FTSE 100	7,228.62	49.45	0.69%
Xetra Dax	11,401.97	92.76	0.82%
Dow Jones	25,954.44	63.12	0.24%
Nasdaq	7,489.07	2.30	0.03%
S&P 500	2,784.70	4.94	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Oil Price (Brent) USD/barel	67.08	0.6	0.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.16	0.7	1.26%
Gold Price USD/Ounce	1344.79	15.5	1.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	12578.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21201.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2134.00	-21.0	-0.97%
Coal EUR (US\$/ton)	74.40	1.4	1.92%
Coal NWC (US\$/ton)	94.20	-0.1	-0.16%
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,552.0	2.13%	-3.36%
MD Asset Mantap Plus	1,247.5	0.97%	-18.78%
MD ORI Dua	1,987.7	3.42%	-1.78%
MD Pendapatan Tetap	1,124.4	2.50%	-5.61%
MD Rido Tiga	2,223.4	1.79%	-0.47%
MD Stabil	1,203.7	2.22%	-0.88%
ORI	2,369.3	-1.96%	22.11%
MA Greater Infrastructure	1,266.7	-1.71%	-7.55%
MA Maxima	1,014.3	-1.66%	-4.15%
MA Madania Syariah	1,031.4	0.16%	-0.70%
MD Kombinasi	787.9	-0.78%	-5.03%
MA Multicash	1,452.1	0.58%	4.40%
MD Kas	1,547.7	0.59%	5.98%

Harga Penutupan 20 Februari 2019

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.3%. IHSG ditutup menguat 0,3% di level 6.512,78 setelah dibuka rebound. Tujuh dari Sembilan sektor dalam IHSG berakhir di teritori positif, dipimpin oleh sektor industri dasar dengan penguatan 1,61%, disusul sektor properti yang menguat 1,02%. Di sisi lain, sektor infrastruktur dan pertanian masing-masing melemah 0,8% dan 0,69%. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 450.32 Miliar. IHSG menguat di tengah fluktuasi Bursa Asia dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.19%) dan Indeks Kospi Korea Selatan (-0.23%), sedangkan Indeks Shanghai Composite dan Hang Seng Hong Kong tidak mengalami perubahan.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.24%), Indeks S&P 500 (+0.18%) dan Nasdaq Composite (+0.03%) ditutup menguat. Bursa saham Amerika berakhir menguat setelah risalah dari Federal Reserve menegaskan kembali bahwa bank sentral AS akan bersikap sabar terhadap kenaikan suku bunga lebih lanjut.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,475—6,565). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,512. Indeks juga sempat menguji support level 6,475, namun belum mampu melewatkannya. Hal tersebut memberikan peluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,565. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji kembali 6,475. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 Februari 2019 - 22 Februari 2019)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	7-Days Repo Rate	-	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Des-18	4,0%	4,0%	3,9%
19	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Feb-19	-13,4	-15,0	-18,4
20	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-19	JPY -1415 miliar	JPY -57 miliar	JPY -1011 miliar
20	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Feb-19	-7,4	-7,9	-8,2
21	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jan-19	-	1,7%	1,4%
21	Markit Manufacturing PMI Final Flash	Jerman	Feb-19	-	49,7	50,0
21	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Des-18	-	0,8%	1,8%
21	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 15 - 2019	-	3,63 juta barel	-
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 16 - 2019	-	239 ribu	-
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 09 - 2019	-	1773 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jan-19	-	0,3%	0,5%
22	Ifo Business Climate	Jerman	Feb-19	-	99,1	99,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Defisit 0,28% Pada Januari 2019.** Pada bulan Januari 2019, pemerintah mengalami defisit sebesar Rp 45,8 triliun, atau setara dengan 0,28% PDB. Defisit ini lebih tinggi dibandingkan Januari 2018, yang mengalami defisit sebesar Rp 37,7 triliun. Defisit yang lebih tinggi ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan negara yang lebih lambat dibandingkan pertumbuhan belanja negara pada bulan lalu. Realisasi pendapatan negara pada Januari 2019 bertumbuh sebesar 6,24% ke level Rp 108,1 triliun, sementara realisasi belanja negara bertumbuh hingga 10,34% ke level Rp 153,85 triliun. Menurut Sri Mulyani, meskipun defisit anggaran secara absolut lebih besar, arah dari realisasi tersebut masih sesuai dengan target pemerintah di akhir 2019. (*sumber: Kontan*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.905%	0.000	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987
Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.21
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	0.36
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.46
Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	3.5%
USD/THB	31.295	0.00%	-1.7%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.4%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

GLOBAL

- Fitch Pertimbangkan Penurunan Rating Inggris Raya.** Berkaitan dengan ketidakpastian Brexit hingga saat ini, lembaga pemeringkat dunia, Fitch, mempertimbangkan adanya penurunan rating negara Inggris Raya, yang mana sebelumnya berada pada rating AA. Fitch menyatakan bahwa "*no-deal Brexit*" akan menjadi pemicu penurunan rating tersebut karena diperkirakan dengan adanya "*no-deal Brexit*", kondisi ekonomi dan perdagangan dari Inggris Raya akan semakin tidak kondusif. (*sumber: Reuters*)
- The Fed Akan Hentikan Kebijakan Penjualan Obligasi dan Aset Lainnya.** Dalam nota rapat The Fed yang dirilis kemarin, 20 Februari 2019, The Fed menyatakan akan menghentikan aksi penjualan obligasi dan aset lainnya senilai USD 4 triliun. Namun demikian, The Fed masih belum memutuskan lamanya kebijakan "*wait and see*" yang sedang dijalankan The Fed saat ini. Hal ini memberikan sinyal bahwa kebijakan The Fed masih akan cenderung *dovish* setidaknya hingga pertengahan 2019. (*sumber: Reuters*)

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Volume OB DOID Tumbuh 23%

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) membukukan pertumbuhan pekerjaan volume pengupasan lapisan penutup atau overburden removal 23% secara tahunan pada Januari 2019. DOID mengerjakan overburden removal (OB) sebanyak 30,6 juta bank meter cubic (bcm) pada Januari 2019. Realisasi tersebut naik dari 24,8 juta bcm periode yang sama tahun lalu.
- Di sisi lain, terjadi pertumbuhan volume produksi batu bara perseroan sebesar 31% secara tahunan pada Januari 2019. Jumlah produksi naik dari 3,2 juta ton menjadi 4,2 juta ton.
- Dalam laporannya, DOID melaporkan total volume ob sebesar 392,6 juta bcm sepanjang 2018. Sementara itu, total volume produksi batu bara sebesar 42,1 juta ton pada tahun lalu.
- Realisasi tersebut sejalan dengan target volume OB yang dipasang perseroan pada 2018. DOID memproyeksikan volume OB berkisar 375 juta bcm—425 juta bcm pada tahun lalu.
(Sumber:bisnis.com)

SMGR Catatkan Volume Penjualan 2.15 Juta Ton

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mencatatkan volume penjualan semen 2,15 juta ton pada Januari 2019. Penjualan tersebut terhitung mengalami penurunan sebesar 6,2% dibandingkan dengan Januari 2018 yakni 2,28 juta ton.
- Penjualan semen yang mengalami penurunan adalah jenis semen curah. Sedikit penurunan sales ini disebabkan karena banyak proyek-proyek yang sudah selesai.
- Untuk mengantisipasi hal tersebut ke depannya, pada 2019, SMGR akan memperluas jaringan produksi dan distribusi serta meningkatkan diversifikasi produk semen dan turunannya.
- Sementara itu, dia menyebut penopang penjualan perseroan pada Januari 2019 berasal dari tiga wilayah. Penopang penjualan Januari 2019, Pulau Sumatera, Jawa Barat dan Jawa Timur.
(Sumber:bisnis.com)

SRIL Buyback Obligasi USD 175.48 Juta

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) melakukan pembelian kembali surat utang lama sebesar US\$175,48 juta pada Selasa (19/2/2019).
- SRIL melalui entitas anak Golden Legacy Pte. Ltd., telah menyelesaikan penawaran tender tunai untuk membeli kembali surat utang jatuh tempo pada 2021 senilai US\$350 juta. Surat utang lama itu memiliki bunga 8,25%.
- Adapun, total harga pembelian penawaran tender tersebut sebesar US\$175,48 juta termasuk penawaran tender. Penyelesaian awal atas penawaran tender telah dilaksanakan pada 28 Januari 2019, sedangkan penyelesaian penawaran tender pada 19 Februari 2019.
- Setelah penawaran tender ini diselesaikan, artinya total kewajiban perseroan berdasarkan surat utang lama sebesar US\$174,52 juta. Dengan penawaran tender, maka mengurangi biaya bunga rata-rata dan memperkuat struktur modal perseroan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Penjualan MLBI Tumbuh 7,67%

- PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) mencatatkan penjualan sebesar Rp3,65 triliun sepanjang 2018, naik 7,67% dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya sebesar Rp3,39 triliun. Perseroan optimistis akan terus mencatatkan pertumbuhan penjualan yang berasal dari kategori bir dan non-bir, pada tahun ini.
- Pada 2018, kontribusi penjualan terbesar berasal dari penjualan lokal sebesar 98,65% atau sebesar Rp3,65 triliun. Adapun, 1,35% sisanya atau sebesar Rp49,26 miliar berasal dari penjualan ekspor. Penjualan produk alkohol sebesar Rp3,26 triliun atau berkontribusi sebesar 89,43% terhadap penjualan. Sementara itu, penjualan produk non-alkohol sebesar Rp385,68 miliar atau 10,57% terhadap total penjualan.
- Optimisme ini sejalan dengan diversifikasi produk yang dilakukan MLBI. Selain memproduksi beberapa varian bir, MLBI juga melakukan diversifikasi produk dengan meluncurkan produk minuman kategori apple cider dengan merek dagang Strongbow.
- Perseroan mencatatkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,22 triliun pada 2018, turun 7,35% dari laba bersih pada 2017 sebesar Rp1,32 triliun. (Sumber:bisnis.com)

TGRA Kerjasama Dengan Jepang Kerjakan PLTMH

- PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) bekerja sama dengan dua perusahaan asal Jepang yaitu Mitsui & Co, Ltd. dan Yonden untuk menggarap salah satu proyek pembangkit listrik perseroan. Proyek yang dikerjakan bersama tersebut adalah Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) berkapasitas 10 megawatt yang dibangun perseroan di Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara.
- TGRA telah melakukan penandatanganan kesepakatan melalui skema Sales and Purchase Agreement Batang Toru 3 Mini Hydro Project di Tokyo, 14 Februari 2019. Selain PLTMH Batang Toru, Mitsui dan Yonden pun menyatakan ketertarikan pada proyek TGRA lainnya.
- Terkait dengan investasi proyek pembangkit tersebut, Christin menyampaikan perseroan menggelontorkan hingga US\$20 juta untuk pembangunan PLTMH. Mitsui dan Yonden akan berkontribusi ekuitas sebesar 30% dari total investasi tersebut. (Sumber:bisnis.com)

FREN Alokasikan Capex USD 200 Juta

- PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) menganggarkan belanja modal sebesar US\$200 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan diambil dari kas internal (operasional) dan pinjaman bank.
- Selain dari sumber tersebut, perseroan juga masih mengantongi izin dari pemegang saham untuk melakukan aksi korporasi, seperti penerbitan Waran Seri II sebesar Rp3,6 triliun dan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu PMT-HMETD berupa penerbitan Obligasi Wajib Konversi IV senilai Rp1,2 triliun.
- Adapun, pada periode yang berakhir 30 September 2018, FREN membukukan pendapatan sebesar Rp3,95 triliun, meningkat 19% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp3,32 triliun. Pada periode tersebut, rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan yaitu Rp2,5 triliun, mengecil 11,1% secara yoy. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.